



LAPORAN KINERJA

DINAS KESEHATAN PPKB

KAB. BATU BARA

TAHUN 2024

JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO.49

- dinkes.bb@gmail.com
- www.dinkesppkb.batubarakab.go.id



KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan Puji Syukur ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Berkah dan Rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 dapat disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 disusun dengan maksud untuk memberikan informasi kepada publik terkait capaian kinerja dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Batu Bara Tahun 2024 dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat untuk dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan perencanaan program kesehatan di tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja Pemerintah Daerah atas pelaksanaan tugas sesuai dengan visi dan misi yang dibebankan kepada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara dalam kurun waktu Tahun 2024. Laporan ini memuat tingkat capaian dan realisasi indikator dari sasaran-sasaran yang terdapat dalam Rencana Strategis OPD Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2026. Dalam mengukur capaian kinerja sasaran - sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra OPD Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Batu Bara dipilih Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan ukuran kinerja dan sasaran strategis OPD.

Review Laporan Kinerja tahun 2024 merupakan tahun pertama pelaksanaan dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2024-2026, laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara.

Tingkat pencapaian kinerja yang diperoleh pada Tahun 2024 berorientasi pada

pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara. Keberhasilan dan kegagalan pada tahun 2024 akan menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara di Tahun 2025. Terlepas dari berbagai keterbatasan dan kekurangan yang mungkin dijumpai dalam Review Laporan Kinerja ini, semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara dan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini, kami ucapkan terima kasih.

Lima Puluh, 27 Februari 2025

**KEPALA DINAS KESEHATAN
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BATU BARA**



dr. Deni Syahputra
NIP. 19820508 201001 1 0026



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2024 merupakan wujud atau penjabaran dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026 dan Pencapaian Pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Dalam upaya merealisasikan good goovernance, Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2024- 2026

Beberapa pencapaian kinerja outcome belum maksimal disebabkan oleh beberapa factor diantaranya adalah :

- 1) Indikator- indikator outcome yang telah ditetapkan pada tahun 2024 sebagaimana terdapat pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan 2024-2026 dalam pencapaiannya tidak semata-mata tergantung dari keberhasilan dan dukungan lintas sektor kesehatan, akan tetapi juga tergantung dari keberhasilan dan dukungan lintas sektor.
- 2) Untuk mencapai indikator-indikator yang telah ditetapkan merupakan hasil dari pelaksanaan program dalam beberapa tahun dan tidak dapat diraih dalam kurun waktu satu tahun.
- 3) Keterbatasan anggaran sektor kesehatan , khususnya yang bersumber dari APBD kabupaten sangatlah tidak mencukupi untuk melakukan intervensi program..
- 4) Dengan Terbatasnya anggaran, maka kekuatan yang dapat dilaksanakan oleh
- 5) sebagian besar program baru sampai pada tahapan pertemuan-pertemuan teknis, tidak sampai pada kegiatan yang bersifat intervensi program.

Melalui Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2024 ini, diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan dan evaluasi kinerja kegiatan dan atau program untuk tahun selanjutnya, sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Umum Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.....	3
1.4 Isu Isu Strategis	7
1.5 Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA DN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Gambaran umum Renstra Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Batu Bara	11
2.2 Tujuan dan Sasaran	11
2.3 Indikator Kinerja Utama	13
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja.....	20
3.2 Realisasi Anggaran	65
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	77
4.2 Langkah langkah yang dilakukan Dinas Kesehatan Batu Bara Untuk Meningkatkan kinerja	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut dari peraturan presiden seperti tersebut diatas adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Batu Bara, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Daerah, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2 Gambaran Umum Dinas Kesehatan, Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana

Sesuai dengan Perubahan atas Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 260 Tahun 2022 tentang Kedudukan , Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah

Kabupaten Batu Bara, Susunan Organisasi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset
 - b. Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum ;
 - c. Subkoordinator Program dan Evaluasi serta Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari:
 - a. Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi serta Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Subkoordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat serta Kelompok Jabatan Fungsional ;
 - c. Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga serta Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari:
 - a. Subkoordinator Surveilans dan Imunisasi serta Kelompok Jabatan Fungsional;
 - b. Subkoordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular serta Kelompok Jabatan Fungsional
 - c. Subkoordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari:
 - a. Subkoordinator Pelayanan Kesehatan Primer serta Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Subkoordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan serta Kelompok Jabatan Fungsional;
 - c. Subkoordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional serta Kelompok Jabatan Fungsional

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari:
 - a. Subkoordinator Kefarmasian serta Kelompok Jabatan Fungsional;
 - b. Subkoordinator Sarana dan Prasarana serta Kelompok Jabatan Fungsional ;
 - c. Subkoordinator Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan serta Kelompok Jabatan Fungsional
7. Unit Pelaksana Teknis
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan Organisasi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

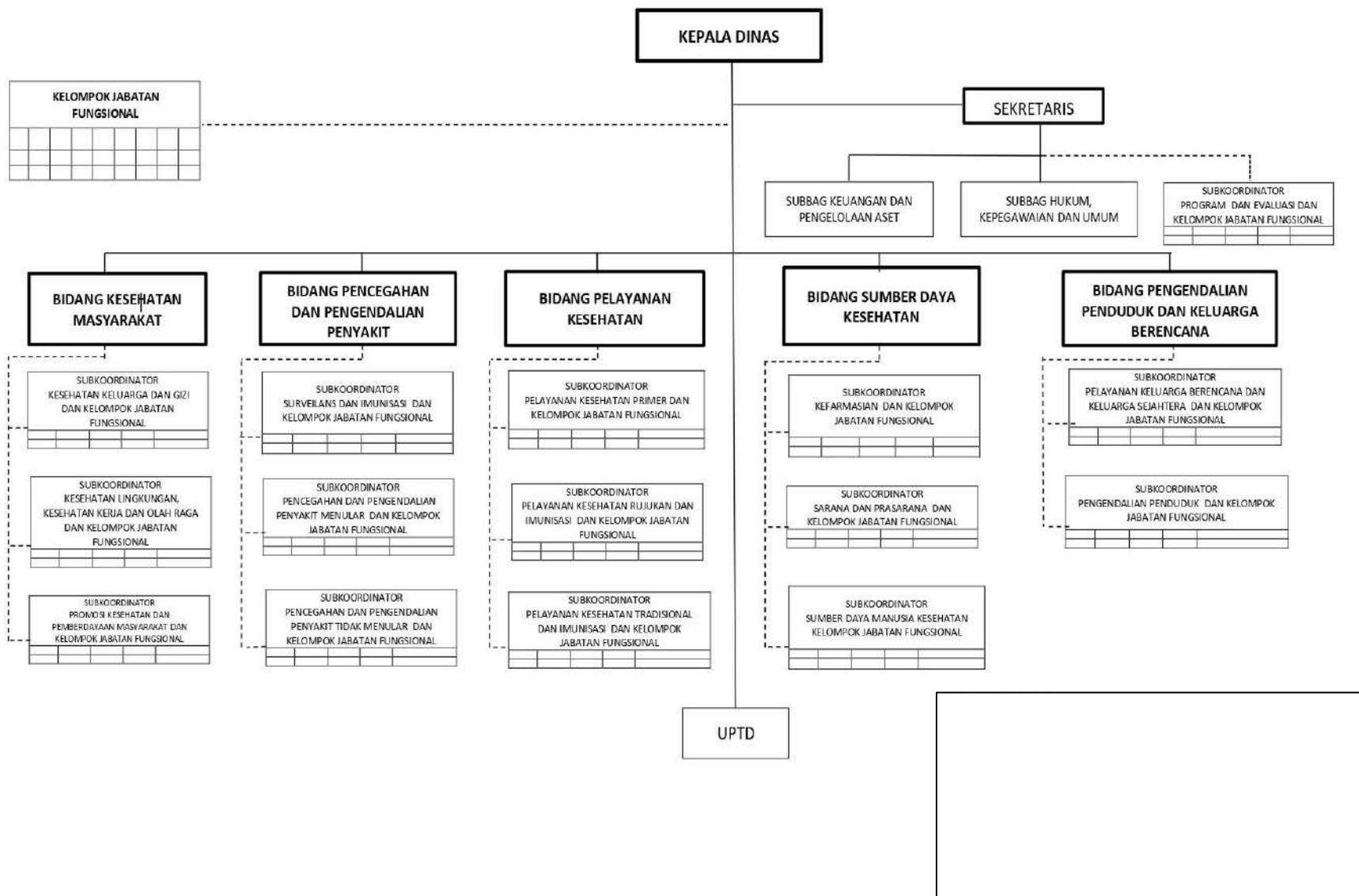
1.3 Tugas dan Fungsi

Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara mempunyai tugas membantu Bupati Batu Bara melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah Kabupaten Batu Bara.

Untuk melaksanakan Fungsi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kesehatan
4. Pelaksanaan administrasi dibidang kesehatan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BATU BARA



1.3.1 Sumber Daya Manusia

Aspek Sumber Daya Manusia dalam hal mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Batu Bara adalah

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkup Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk Kabupaten Batu Bara Tahun 2023-2024

No.	Uraian	Tahun	
		2023	2024
1	Dokter Spesialis	21	25
2	Magister	31	21
3	Dokter Umum	61	78
4	Dokter Gigi	28	25
5	S1 Kesehatan Masyarakat	48	48
6	Bidan	508	476
7	Perawat	275	670
8	Perawat Gigi	24	21
9	Gizi/Nutritionis	20	20
10	Farmasi	28	30
11	Analisis	27	27
12	Sanitarian/Kesehatan Lingkungan	15	20
13	Fisioterapis	8	10
14	Teknik Elektro Medik	5	1
15	Rekam Medik	10	10
16	Anestesi	2	1
17	Radiologi	1	2
JUMLAH		1.111	1.485

1.3.2. Aspek Sarana Pelayanan Kesehatan

Aspek sarana pelayanan kesehatan dalam hal mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara adalah

Tabel 1.2
Jumlah Puskesmas dan Pustu, Klinik, Poskesdes dan Rumah Sakit di Kabupaten Batu Bara Tahun 2023-2024

No.	Uraian	2023	2024
1	Jumlah Puskesmas dan Pustu	76	76
2	Jumlah Klinik/Balai Kesehatan	35	36
3	Jumlah Poskesdes	34	30
4	Jumlah Penduduk	452.079	465.285
5	Rasio Puskesmas dan Pustu per satuan Penduduk	0,17	0,163
6	Rasio Klinik/Balai Kesehatan per satuan Penduduk	0,077	0,077
7	Rasio Poskesdes per satuan Penduduk	0,075	0,064

Tabel 1.3
Kelengkapan Kepemilikan Puskesmas Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara TA 2024

No	Puskesmas			Lokasi	Kelengkapan			Kumulasi (50S+10P +40A)
					Sarana	Prasarana	Alat Kesehatan	
1	12190200012	PAGURAWAN	Ranap	Kec. Medang Deras	92,98	46,3	46,85	69,86
2	12190200013	LALANG	-	Kec. Medang Deras	100	48,15	34,75	68,72
3	12190200011	SEI SUKA	-	Kec. Sei Suka	100	53,7	29,81	67,3
4	12190200014	LAUT TADOR	-	Kec. Laut Tador	100	42,59	73,68	83,73
5	12190200009	INDRAPURA	Ranap	Kec. Air Putih	96,55	55,56	51,21	74,32
6	12190200010	PEMATANG PANJANG	-	Kec. Air Putih	100	53,7	23,64	64,83
7	12190200006	LIMA PULUH	Ranap	Kec. Lima Puluh	100	40,74	71,31	82,6
8	12190200008	SIMPANG DOLOK	--	Kec. Datuk Lima Puluh	88,89	61,11	65,93	76,93
9	12190200007	KEDAI SIANAM	Ranap	Kec. Lima Puluh Pesisir	96,49	55,56	37,6	68,84
10	12190200004	LABUHAN RUKU	Ranap	Kec. Talawi	100	29,63	100	92,96
11	12190200002	TANJUNG TIRAM	Ranap	Kec. Tanjung Tiram	93,1	50	71,43	80,12
12	12190200003	UJUNG KUBU	--	Kec. Nibung Hangus	82,22	55,56	48,12	65,91
13	12190200005	PETATAL	-	Kec. Datuk Tanah Datar	100	46,3	36,63	69,28
14	12190200001	SEI BALAI	Ranap	Kec. Sei Balai	100	50	33,86	68,54
15	12190200015	SEI BAJANGKAR	-	Kec. Sei Balai	91,11	37,04	30,82	61,59
PERSENTASE KABUPATEN BATU BARA					96,09	48,40	50,38	73,04

1.3.3 Aspek Permasalahan Kesehatan

Adanya beban penyakit ganda merupakan permasalahan kesehatan yang dihadapi akhir-akhir ini, pola penyakit yang diderita oleh masyarakat sebagian besar adalah penyakit menular seperti Malaria, infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) demam berdarah dengue (DBD) diare, penyakit kulit dll. Tapi di waktu yang bersamaan terjadi peningkatan penyakit tidak menular seperti penyakit jantung dan pembuluh darah, stroke, diabetes militus dan kanker. Terjadinya beban ganda ini disertai dengan meningkatnya jumlah penduduk, perubahan struktur umur penduduk yang ditandai dengan meningkatnya penduduk usia produktif dan usia lanjut, serta gaya hidup yang cenderung tidak sehat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas prioritas masalah kesehatan di Kabupaten Batu Bara tahun 2024 berdasarkan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Peningkatan kesehatan ibu dan anak
2. Prevalensi stunting
3. Penanggulangan penyakit menular seperti Malaria dan DBD
4. Penyehatan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat
5. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan serta perluasan cakupan jaminan kesehatan menyeluruh
6. Peningkatan upaya kesehatan promotif dan preventif paradigma sehat.

1.4 Isu Isu Strategis

Isu strategis merupakan suatu gambaran mengenai kondisi sekarang dan yang akan dihadapi ke depan oleh perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara saat ini dan di Tahun mendatang terurai beberapa isu strategis sebagai berikut :

1. Angka harapan hidup sebagai salah satu variabel pembentuk Indeks Pembangunan Manusia perlu terus ditingkatkan,
2. Pencapaian target Persentase Kepesertaan JKN Universal Health Corporation (UHC)
3. Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit menular (seperti malaria) dan tidak menular (seperti penyakit diabetes dan hipertensi).

4. Prevalensi Balita Stunting.
5. Rendahnya rumah tangga yang stop buang air besar sembarangan,
6. Pemberian Imunisasi secara lengkap kepada bayi dan balita untuk meningkatkan cakupan desa UCI (*Universal Child Immunization*)
7. Pemerataan tenaga kesehatan di setiap fasilitas Kesehatan
8. Perlunya Standarisasi Pelayanan Kesehatan Primer, jaringan dan jejaringnya.

1.5 Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

1.6 Sistematika Penulisan

A. Laporan Kinerja dibuat di **kertas berukuran A4** (empat) dengan Margins :

- Top : 2,5 Cm
- Bottom : 1,5 Cm
- Left : 4 Cm
- Right : 2 Cm

B. Sistematika penyusunan laporan yang di anjurkan adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan

penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1). Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2). Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun inidengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3). Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4). Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5). Analisis penyebab keberhasilan /kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- 6). Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7). Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Gambaran Umum Renstra Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2024-2026 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2024-2026, sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan. Dokumen ini berfungsi sebagai petunjuk arah penyelenggaraan bidang- bidang dilingkungan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam melaksanakan program/kegiatan pembangunan kesehatan sesuai tugas dan fungsi yang diemban, terutama memuat tujuan, sasaran dan strategi yang akan dicapai dalam periode lima tahun kedepan.

Dalam upaya mendukung pencapaian visi Pemerintah Kabupaten Batu Bara yaitu : **“KABUPATEN BATU BARA SEBAGAI DAERAH INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN JASA, SERTA PERTANIAN YANG BERIMAN, MANDIRI, MAJU DAN SEJAHTERA BERJAYA”** merupakan acuan bagi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam merencanakan pembangunan Kesehatan. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana ikut berkontribusi terhadap misi Ketujuh Pemerintah Kabupaten Batu bara, yaitu : **“Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia, cerdas, kreatif dan produktif ”** . Hal ini gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi, yang mengindikasikan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Rencana kinerja merupakan penggalan dari suatu perencanaan strategis dalam waktu satu tahun. Rencana Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2024 adalah sebagai berikut : Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

2.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan pencapaian cita-cita tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran serta indikator dan target Dinas Kesehatan,

Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, sasaran Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2024

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	80
			Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan nasional(JKN)	%	96
2		Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	83,35
			Angka Kematian Ibu(AKI)	Per 100.000 KH	47
			Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	2,1
			Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	2,1
			Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0
			Prevalensi Balita Stunting	%	14
			Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	40
			Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1.000 KH	1
			Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 Pddk	40
			Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	93

3		Meningkatkan Kesadaran dan peran serta Masyarakat untuk berperilaku Sehat	Persentase Desa/Kelurahan StopBABS	%	90
4		Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	%	60,23
5		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akip Perangkat Daerah	NILAI	BB (79)

2.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Batu Bara telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing- masing Organisasi Perangkat Daerah melalui Keputusan Bupati Nomor 68 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama dilingkungan Pemerintah Kabupaten Batu Bara.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Formula	Sumber Data
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	$\frac{\text{Jumlah masyarakat yang mendapat Pelayanan Kesehatan}}{\% \text{ Jumlah Penduduk pada Tahun yang sama}} \times 100$	DINKES, PP dan KB
		Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan nasional (JKN)	%	$\frac{\text{Jumlah penduduk yang memiliki Asuransi Kesehatan}}{\text{Jumlah seluruh penduduk dalam satu Wilayah}} \times 100\%$	DINKES, PP dan KB
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	Survei kepuasan Masyarakat (Permenpan RB 14/2017 tentang pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	DINKES, PP dan KB
		Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	$\frac{\text{Jumlah Kematian Ibu}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 100.000 \text{ KH}$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	$\frac{\text{Jumlah Kematian Neonatal (0-28) hari}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 1.000 \text{ KH}$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	$\frac{\text{Jumlah Kematian Bayi (0-11) Bulan}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 1.000 \text{ KH}$	DINKES, PP dan KB

		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	$\frac{\text{Jumlah Kematian Anak Balita (12-59) Bulan}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 1.000 \text{ KH}$	DINKES, PP dan KB
		Prevalensi Balita Stunting	%	$\frac{\text{Jumlah Balita Stunting}}{\text{Jumlah Balita yang diukur}} \times 100 \%$	DINKES, PP dan KB
		Persentase Penemuan kasus TBC yang diobatisesuai standar	%	$\frac{\text{Jumlah kasus TBC yang diobati sesuai standard dalam waktu satu tahun}}{\text{Beban TBC dalam kurun waktu satu tahun}} \times 100 \%$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracitel incidence)	Per 1.000 Pddk	$\frac{\text{Jumlah kasus Malaria Positif konfirmasi Laboratorium}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 1000$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 Pddk	$\frac{\text{Jumlah Kasus DBD yang di temukan}}{\text{Jumlah penduduk dalam satu wilayah}} \times 100.000$	DINKES, PP dan KB

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Formula	Sumber Data
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	$\frac{\text{Jumlah Desa/Kelurahan UCI}}{\text{Jumlah Seluruh Desa/Kelurahan}} \times 100 \%$	DINKES, PP dan KB
3	Meningkatkan Kesadaran dan peran serta Masyarakat untuk berperilaku sehat	Persentase Desa/Kelurahan StopBABS	%	$\frac{\text{Jumlah Desa/Kelurahan Stop BABS}}{\text{Jumlah seluruh Desa/Kelurahan}} \times 100\%$	DINKES, PP dan KB
4	Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	%	$\frac{\text{Jumlah peserta KB Aktif (PA)}}{\text{Jumlah pasangan usia subur (PUS)}} \times 100 \%$	DINKES, PP dan KB
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akip Perangkat Daerah	Nilai	Nilai Akhir dari Penjumlahan komponen akuntabilitas kinerja perangkat daerah	DINKES, PP dan KB

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA.

Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

TABEL 2.3
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN DINAS KESEHATAN,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BATU BARA TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	80
		Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan nasional(JKN)	%	96
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	83,35
		Angka Kematian Ibu(AKI)	Per 100.000 KH	47
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	2,1
		Angka Kematian Bayi(AKB)	Per 1.000 KH	2,1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0
		Prevalensi Balita Stunting	%	14
		Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	40
		Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1.000 KH	1
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 Pddk	40
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	93

3	Meningkatkan Kesadaran dan peran serta Masyarakat untuk berperilaku sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	90
4	Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	%	60,23
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akip Perangkat Daerah	NILAI	BB (79)

	Program	Anggaran (Rp)	KETERANGAN
1	Program Penunjang urusan Pemerintah daerah Kabupaten/kota	97.415.568.951	P APBD DAN BLUD
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	67.192.307.220	P APBD DAN DAK
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	11.007.376.645	P APBD DAN DAK
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	396,223,000	DAK
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1,708,424,000	P APBD DAN DAK
6	Program Pengendalian Penduduk	241,800,000	P APBD DAN DAK
7	Program Pembinaan Keluarga Berencana	4,380,800,000	P APBD DAN DAK
8	Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera	3,024,000,000	P APBD DAN DAK
Jumlah		185.366.499.816	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

3.1.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan ,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu
Bara
Tahun 2024

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024
1	Meningkatkan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	80	91,4
		Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional	%	96	97,18

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024
	Akses Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	83,35	86,04
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Angka Kematian Ibu(AKI)	Per 100.000 KH	47	64,16
		Angka Kematian Neonatal(AKN)	Per 1.000 KH	2,1	2,18
		Angka Kematian Bayi(AKB)	Per 1.000 KH	2,1	2,43
		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0	0
		Prevalensi Balita Stunting	%	14	5,31
		Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	40	45,81
		Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1.000 KH	1	1,53
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 Pddk	40	55,43
		Persentase Desa Kelurahan UCI	%	93	25,83
3	Meningkatkan kesadaran dan Peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	90	43,05
4	Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	%	60,23	59,89
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	NILAI	BB (79)	BB (79,5)

Dari tabel di atas, pada sasaran pertama meningkatkan akses kesehatan indikator kinerja utama semua mencapai target yaitu Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan, dan Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional. Pada sasaran kedua Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan indikator kinerja utama yang mencapai target adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Prevalensi Balita Stunting, dan Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standart sedangkan yang tidak mencapai target adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak Balita (AKABA) Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasite Incidence/API), Angka Kesakitan DBD ,dan Persentase Desa/Kelurahan UCI. Pada sasaran ketiga Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat untuk berperilaku hidup sehat indikator kinerja utama tidak mencapai target yaitu Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS.

Pada sasaran ke empat Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB dengan indikator kinerja utama belum mencapai target yaitu cakupan KB aktif.

Pada sasaran ke lima Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah indikator kinerja utama mencapai target yaitu Nilai AKIP.

3.1.2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Strategis

Dalam laporan ini, Dinas Kesehatan, Pengendalian penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara berupaya memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing- masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2024, dengan menetapkan 5 (lima) sasaran dengan 15 (lima belas) indikator kinerja (*out come*) dengan rincian pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Target , Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Batu Bara Tahun 2024

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian
1	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	80	91,4	114,25
2	Persentase Penduduk yang memiliki jaminan Kesehatan Nasional	%	96	97,18	101,23
3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	83,35	86,04	103,23
4	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	47	64,16	63,49
5	Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	2,1	2,18	96,19
6	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	2,1	2,43	84,29
7	Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0	0	100
8	Prevalensi Balita Stunting	%	14	5,31	162,07
9	Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	40	45,81	114,52
10	Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracit Incidence)	Per 1.000 KH	1	1,53	47
11	Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 Pddk	40	55,43	61,43
12	Persentase Desa Kelurahan UCI	%	93	25,83	27,78
13	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	90	43,05	47,83
14	Cakupan KB Aktif	%	60,23	59,89	99,435
15	Nilai AKIP Perangkat Daerah	NILAI	BB (79)	BB (79,5)	100,63

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja pada beberapa table berikut:

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Capaian
1	Melebihi Target	6
2	Sesuai Target	1
3	Tidak Mencapai Target	8

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan pembandingan-pembandingan antara lain :

- 1. Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan. kinerja nyata dengan
- kinerja tahun-hun sebelumnya, kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- 2. Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di
- bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- 3. Kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2024 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dengan rincian sebanyak 5 sasaran dan indikator kinerja sebanyak 15, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Sasaran 1:**Meningkatkan Akses Kesehatan**

Tabel 3.4
Pencapaian Sasaran Meningkatkan Akses Kesehatan Dinas Kesehatan, Pengendalian penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2020- 2024

No	Indikator	Satuan	Tahun 2019			Tahun 2020				Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Target	Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	
1	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	47	80	170	50	68,57	137,14	55	81,37	147,94	57	67	117,54	83	94,11	113,38	80	91,4	114,25	
2	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	--	--	--	3	1	33,33	5	1	20	31,2	12,5	40,06	43,7	100	228,83				
3	Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional	%	70	76	109	80	77,9	97,47	85	74,19	87,28	80	86,6	108,25	81	95,07	117,3	96	97,18	101,23	

Pencapaian Sasaran Meningkatkan Akses Kesehatan dapat dilihat dari 5 (Lima) indikator dibawah ini, yaitu:

1. Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan

Capaian kinerja nyata indikator Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan adalah sebesar 114,25 % yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 80 % dan realisasi sebesar 91,4 %.

Realisasi Tahun 2024 sebesar 91,4 % ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023 sebesar 94,11 %.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 84% capaian indikator Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan sampai dengan Tahun 2026 sudah tercapai.

Faktor pendukung pencapaian indikator ini adalah dikarenakan terpenuhinya sarana dan prasarana serta pelayanan puskesmas dan telah melakukan monitoring dan evaluasi kinerja puskesmas serta adanya peningkatan akreditasi puskesmas yang memberikan kepercayaan kepada puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan.

2. Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional

Capaian kinerja nyata indikator Cakupan adalah Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional sebesar 101,23% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 96% dan realisasi sebesar 97,18%.

Realisasi tahun 2024 sebesar 97,18% ini mengalami peningkatan sebesar jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar 95,07%.

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 98% capaian indikator Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional sampai dengan tahun 2024 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar 101,23%.

Faktor pendukung indikator ini adalah adanya anggaran untuk masyarakat yang kurang mampu/miskin menjadi Peserta Bantuan Iuran (PBI) baik itu dari anggaran APBD Kabupaten, Provinsi dan APBN serta dar

Sasaran II

Kualitas Layanan Kesehatan

Tabel 3.5
Pencapaian Sasaran Kualitas Layanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2020-2024

No	Indikator	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks Kepuasan Masyarakat(IKM)	Indeks		-	-	90	80,94	89,93	90	83,34	92,6	95	86,16	90,69	83,35	86,04	103,23
2	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per100.000KH	117	81	130,76	117	50,48	156,8	50	18,69	162,62	49	86,46	23,55	47	64,16	63,49
3	Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per1.000 KH	10/	3,1	169	9	2,27	176,2	2,2	0,72	167,27	2,1	3,70	23,80	2,1	2,18	96,19
4	Angka Kematian Bayi(AKB)	Per 1.000KH	10	3,2	168	9	2,27	174,7	2,2	0,72	167,27	2,1	4,45	-11,90	2,1	2,43	84,29
5	Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000KH	10	0	200	9	0	200	0	0	100	0	0,24	76	0	0	100
6	Prevalensi Balita Stunting	%	<13	7,45	142,69	12	3,24	173	18	16,97	105,72	16	8,09	149,43	14	5,31	162,07
7	Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	25	39,4	156	30	36,8	122	38	51,40	135,26	39	40,28	103,28	40	45,81	114,52
8	Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1000 Pddk	<1	1,22	78	<1	2,19	-19	0,99	1,68	30,30	0,98	1,53	43,88	1	1,53	47
9	Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 pddk	47	9,9	178,93	45	16,43	163,48	43	49,91	83,93	40	37,59	106,02	40	55,43	61,43
10	Persentase Desa Kelurahan UCI	%	92	92	100	93	88,07	94,69	94	88,7	93,66	95	92,05	96,89	93	13,91	14,95

Pencapaian Sasaran Kualitas Layanan Kesehatan dapat dilihat dari 10 (Lima) indikator dibawah ini, yaitu:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian kinerja nyata indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 103,23% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 83,35 dan realisasi sebesar 86,04. Pelayanan di bidang Kesehatan di Kabupaten Batu Bara terdiri dari Dinas Kesehatan, lima belas Puskesmas dan satu RSUD Batu Bara, rata rata IKM Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar 86,04. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 83,5 capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat sampai dengan tahun 2026 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar 103,23%.

Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah seluruh Fasilitas Kesehatan milik pemerintah Kabupaten Batu Bara sudah terakreditasi sehingga tenaga kesehatan dan sarana yang mendukung layanan kesehatan sudah terlatih dan sebagian sudah dilengkapi.

Secara Umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah waktu kecepatan pelayanan dan sarana dan prasarana.

2. Angka Kematian Ibu (AKI)

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Ibu (AKI) adalah sebesar 63,49 % yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 47/100.000 KH dan realisasi sebesar 64,16/100.000 KH .

Capaian tahun 2024 sebesar 63,49% (realisasi 64,16/100.000 KH) ini mengalami penurunan angka kematian Ibu jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 23,55% (realisasi 49/100.000 KH).

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 43/100.000 KH capaian indikator Angka Kematian Ibu (AKI) sampai dengan tahun 2024 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2023 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 63,49%.

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga

terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

- a. Tidak semua fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang memberikan layanan persalinan bekerjasama dengan BPJS, sehingga tidak dapat melayani ibu peserta JKN.
- b. Faktor Sosial Budaya di kelompok masyarakat tertentu, termasuk peran Perempuan atau Ibu hamil dalam pengambilan keputusan yang masih rendah serta masih kuatnya kepercayaan sebagian masyarakat dengan dukun/parajis sehingga persalinan tidak di fasilitas kesehatan.
- c. Kondisi Ekonomi keluarga/masyarakat masih rendah, sehingga membuat masyarakat ragu untuk datang ke fasyankes.
- d. Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara masih belum optimal.

Faktor pendorong kegiatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu adalah

- a. Peningkatan pelayanan di fasilitas Kesehatan Kabupaten Batu Bara melalui pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan Hal ini dapat menekan kejadian komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas di fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan upaya skrining faktor resiko.
- b. Sebagian besar ibu hamil, bersalin dan nifas di Kabupaten Batu Bara yang kurang mampu mendapat bantuan biaya persalinan dari dana jampersal sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas.
- c. Peningkatan pelayanan Kesehatan ibu nifas
- d. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia

3. **Angka Kematian Neonatal (AKN)**

Capaian kinerja utama, indikator Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah sebesar 96,19 % yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 2,1/1000 KH dan realisasi sebesar 2,18/1000 KH .

Capaian tahun 2024 sebesar 96,19% (realisasi 2,18/1.000 KH) ini mengalami penurunan kematian neonatal jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 23,8% realisasi 3,7/1.000 KH)

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 1,9/1.000 KH capaian indikator Angka Kematian Neonatal (AKN) sampai dengan tahun 2024 belum

tercapai. Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 96,19%.

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

- a. Tidak semua fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang memberikan layanan persalinan bekerjasama dengan BPJS, sehingga tidak dapat melayani peserta JKN.
- b. Faktor Sosial Budaya di kelompok masyarakat tertentu, seperti larangan membawa bayi keluar rumah sebelum 40 hari, sehingga membatasi kontak neonatal dengan petugas kesehatan.
- c. Kondisi ekonomi dan pendidikan keluarga/masyarakat masih rendah, sehingga membuat masyarakat ragu untuk datang ke fasyankes.
- d. Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara masih belum optimal.

Faktor Pendorong untuk penurunan Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah

- a. Peningkatan pelayanan di fasilitas Kesehatan Kabupaten Batu Bara melalui pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan Hal ini dapat menekan kejadian komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas di fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan upaya skrining faktor resiko.
- b. Sebagian besar ibu hamil, bersalin dan nifas di Kabupaten Batu Bara yang kurang mampu mendapat bantuan biaya persalinan dari dana jampersal sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas.
- c. Peningkatan pelayanan Kesehatan ibu nifas
- d. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia
- e. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Mutu Pelayanan Kesehatan Keluarga dalam Penurunan AKI/AKB
- f. Pelaksanaan Pertemuan Konvergensi Pencegahan Stunting Lintas Program dan Lintas Sektor
- g. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Surveilans gizi dalam rangka Penurunan Stunting
- h. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

4. Angka Kematian Bayi (AKB)

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Bayi (AKB) adalah sebesar

84,29% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 2,1/1.000 KH dan realisasi sebesar 2,43/1.000 KH. .

Capaian tahun 2024 sebesar 84,29% ini mengalami penurunan kematian bayi jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar - 11,9%.

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 1,9/1.000 KH capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB) sampai dengan tahun 2024 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra.

Faktor Kendala/hambatan untuk menurunkan AKB adalah Keterlambatan orang tua balita untuk membawa balitanya ke pelayanan kesehatan Faktor yang mendukung untuk menurunkan AKB adalah

- a. Pelayanan Kesehatan bayi lengkap
- b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur

4. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Balita(AKABA) adalah sebesar 100% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 0/1.000 KH dan realisasi sebesar 0/1.000 KH.

Realisasi tahun 2024 sebesar 0/1.000 KH mengalami penurunan kematian balita dengan realisasi pada tahun 2023 sebesar 0,24/1.000 KH

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 0 capaian indikator Angka Kematian Balita(AKABA) sampai dengan tahun 2024 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 0/1.000 KH

Faktor Kendala/hambatan untuk menurunkan AKB adalah Keterlambatan orang tua balita untuk membawa balitanya ke pelayanan kesehatan Faktor yang mendukung keberhasilan adalah

- a. Pelayanan Kesehatan balita lengkap
- b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur

5. Prevalensi Balita Stunting

Capaian kinerja nyata indikator Prevalensi Balita Stunting adalah sebesar

162,07% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 14% dan realisasi sebesar 5,31% . Capaian tahun 2024 sebesar 162,07% ini mengalami peningkatan jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 149,43% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 13% capaian indikator Prevalensi Balita Stunting sampai dengan tahun 2024 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 162,07%

Realisasi Indikator Prevalensi Balita Stunting di tahun 2024 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis.

Faktor yang mendukung keberhasilan adalah

- a. Dilakukannya Pemantauan Pertumbuhan dan perkembangan balita setiap bulan.
- b. Sistem surveilans gizi melalui aplikasi e-PPGBM, sehingga setiap penemuan kasus gizi buruk dapat langsung dilakukan penanganan intervensi sesuai standar berupa pemberian makanan tambahan (PMT) Pemulihan maupun peningkatan pemahaman ibu dan keluarga mengenai pengasuhan serta asupan gizi seimbang melalui konseling terintegrasi.
- c. Keberadaan kader posyandu yang aktif di tiap wilayah menjadi salah satu faktor pendorong tercapainya target dimana para kader membantu tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan serta penemuan kasus masalah gizi di wilayahnya

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

- a. Masih Banyak yang Mempercayai jika Stunting Penyakit Keturunan Genetik bahwa kondisi tubuh anak yang pendek sering dianggap hasil turunan dari para orangtuanya. Padahal, anak mereka yang tubuh tingginya pendek bisa terindikasi

bukan karena faktor genetika semata, tetapi menandakan kalau dia mengalami kekurangan gizi (dan mungkin stunting). Faktanya, genetika merupakan faktor determinan kesehatan yang nilainya paling kecil jika kita membandingkan hal tersebut ke hal-hal lain seperti perilaku hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan hingga ke pelayanan kesehatan.

- b. Kurangnya Memperhatikan Asupan Penuh Gizi untuk Anak. Faktor utama anak mengalami stunting karena kurangnya gizi yang diperoleh, baik dalam masa kandungan hingga setelah mereka lahir. Banyak juga yang beranggapan bahwa makanan yang penuh gizi adalah makanan yang mahal, padahal hal tersebut kuranglah tepat.

6. Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar adalah sebesar 114,52% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 40% dan realisasi sebesar 45,81%

Capaian tahun 2024 sebesar 114,52% ini mengalami peningkatan jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 103,28 % .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 91% capaian indikator Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar sampai dengan tahun 2024 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 114,52%.

Realisasi Indikator Persentase Penemuan Kasus TBC yang dilayani sesuai standar di tahun 2024 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis.

Faktor yang mendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja adalah

- a. Penemuan kasus secara aktif oleh puskesmas
- b. Ketersediaan logistik
- c. Pencatatan dan pelaporan yang baik
- d. Kolaborasi jejaring eksternal dan internal yang baik
- e. Adanya dukungan dari Glocal Fund ATM

7. Annual Paracite Incidence (API)

Capaian kinerja nyata indikator *Annual Paracite Incidence* (API) adalah sebesar 47% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 1 /1.000 penduduk dan realisasi sebesar 1,53 /1.000 penduduk.

Capaian tahun 2024 sebesar 47% ini mengalami penurunan jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 sebesar 43,88%

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 1 /1.000 penduduk capaian indikator *Annual Paracite Incidence* (API) sampai dengan tahun 2024 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra.

Realisasi Indikator Angka Kesakitan Malaria (*Annual Paracite Incidence*/API) pada tahun 2024 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis.

Secara Umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu peningkatan *Annual Paracite Incidence* (API) Kabupaten Batu Bara dikarenakan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* semakin bertambah. Alternative solusi *Annual Paracite Incidence* (API) tahun anggaran 2024 melakukan kerjasama dengan OPD terkait untuk mengurangi tempat perindukan nyamuk seperti Dinas PU, PMD dan OPD terkait lainnya, melakukan penyemprotan dinding rumah, melakukan *MassBlood Survey*(MBS) suatu upaya pencarian dan penemuan penderita yang dilakukan melalui survey malaria di daerah endemis malaria tinggi yang penduduknya tidak lagi menunjukkan gejala spesifik malaria serta melakukan pembagian kelambu

Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah Kerjasama dengan lintas sektor terjalin dengan baik.

8. Angka Kesakitan DBD

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kesakitan DBD adalah sebesar 61,43% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 40/100.000 Penduduk dan realisasi sebesar 55,43/100.000 pddk .

Capaian tahun 2024 sebesar 61,43 % ini mengalami kenaikan jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 106,02% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 10/100.000 Penduduk capaian indikator Angka Kesakitan DBD sampai dengan tahun 2024 belum tercapai.

Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 61,43%.

Realisasi indikator Angka Kesakitan DBD ditahun 2024 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis. Faktor yang mendukung penurunan angka kesakitan DBD adalah dikarenakan jumlah perindukan nyamuk DBD bertambah. Alternative solusi yang telah dilakukan Kegiatan Angka Kesakitan DBD pemberantasan sarang nyamuk perlu ditingkatkan.

9. Persentase Desa/ Kelurahan UCI

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Desa/ Kelurahan UCI adalah sebesar 14,95% berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 93% dan realisasi sebesar 13,91% .

Capaian tahun 2024 sebesar 14,95% ini mengalami penurunan jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 96,89% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 95% capaian indikator Persentase Desa/ Kelurahan UCI sampai dengan tahun 2024 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra.

Realisasi Indikator Persentase Desa/Kelurahan UCI di tahun 2024 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis.

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi adalah masih kurangnya gerakan masyarakat untuk imunisasi. Faktor yang menjadi pendukung indikator ini adalah adanya anggaran imunisasi yang mencukupi, pelaksanaan pelatihan Imunisasi bagi petugas, adanya dukungan faskes swasta dan organisasi profesi IDI, IBI, PPNI, IDAI

SASARAN III, IV dan V

Tabel 3.7
Pencapaian Sasaran Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat, dan Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2020-2024

No	Indikator	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	30	28,47	94,9	60	38,41	64,01	60	38,41	64,01	61	40,39	66,21	90	43,05	47,83
	Cakupan KB Aktif	%	63,16	63,5	100,5	64,92	64,01	98,6	65,38	48,54	74,23	65,45	54,32	82,99	60,23	59,89	99,435
2	Nilai AKIP	NILAI	B (668,29)	B (668,29)	100	B (68,23)	B (68,23)	100	BB (72,10)	BB (77,10)	106	B(77,5)	BB(79,2)	102,19	BB (79)	BB (79,5)	100,63

SASARAN III:

Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat

1. Indikator Persentase Desa/Kelurahan STOP BABS

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Desa/ Kelurahan STOP BABS adalah sebesar 47,83% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 90% dan realisasi sebesar 43,05 % .

Capaian tahun 2024 sebesar 47,83% ini mengalami penurunan jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 66,21% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 95% capaian indikator Persentase Desa/Kelurahan STOP BABS sampai dengan tahun 2024 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra.

Realisasi Indikator Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS ditahun 2024 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis.

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi kendala atau hambatan yang dihadapi dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

Faktor yang menjadi pendukung indikator ini adalah hubungan kerjasama lintas sektor dan lintas program terjalin dengan baik.

SASARAN IV:

Meningkatnya Cakupankesertaan ber-KB

1. Cakupan Peserta KB Aktif

Indikator Kinerja utama Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2024 dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 60,23 % dan realisasi sebesar 59,89% sehingga Capaian Cakupan Peserta KB Aktif sebesar 99,43%.

Faktor kendala yang dihadapi adalah kerjasama dengan Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara untuk pelaporan cakupan KB Aktif belum ada sehingga

mempengaruhi capaian cakupan KB Aktif, sehingga di Tahun 2025 Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana perlu dilakukan kerjasama dengan Rumah Sakit Swasta untuk meningkatkan Pelaporan cakupan KB Aktif.

SASARAN V:

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

1. Indikator : NILAI AKIP

Capaian kinerja nyata indikator NILAI AKIP adalah sebesar 100,63% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar BB (79) dan realisasi sebesar BB (dengan nilai 79,5) .

Capaian tahun 2024 sebesar 100,63% ini mengalami penurunan jika dibandingkan capaian tahun 2023 yang capaiannya sebesar 102,19% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar BB capaian indikator Nilai AKIP sampai dengan tahun 2024 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra.

Realisasi Indikator Nilai AKIP di tahun 2024 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini adalah BB (79,5) dari target yang ditetapkan adalah BB(79) .

Faktor yang mendukung melakukan laporan yang kinerja yang berhubungan dengan lakip dibuat secara baik dan benar dan solusi alternatif yang dilakukan dengan mengevaluasi terhadap laporan yang dibuat.

Berikut disampaikan Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Tahun 2019 sampai dengan dengan Tahun 2022 yang merupakan perhitungan dari hasil realisasi kinerja :

Tabel. 3.8
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024
dengan Tahun 2019 sampai dengan 2023

N O	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	Capaian Kinerja 2024	Capaian Kinerja 2023	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2019
1	Meningkatkan Akses	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	91,4	94,11	94,11	67	81,37	68,57	114,25	80	113,38	117,54	147,94	137,14
		Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%		100	100	12,5	6,25	6,25		6,25	228,83	40,06	-	-
		Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional	%	97,18	95,07	95,07	86,6	74,19	76	101,23	77,9	117,3	108,25	87,82	99,87
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	86,04	86,16	86,16	83,59	80,94	-	103,23	-	90,69	92,87	89,93	-
		Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	64,16	86,46	86,46	18,69	50,48	81	63,49	148	23,55	162,62	156,8	130,77
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	2,18	3,70	3,70	0,72	2,27	3,1	96,19	2,1	23,80	167,27	174,77	169
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	2,43	4,45	4,45	0,72	2,27	3,2	84,29	2,1	-11,90	167,27	174,7	168
		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0	0,24	0,24	0	0	0	100	2,6	76	100	200	200
		Prevalensi Balita Stunting	%	5,31	8,09	8,09	16,97	18,35	7,45	162,07	4	149,43	105,72	47,08	142,69
		Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	45,81	40,28	40,28	51,40	36,8	39,4	114,52	38	103,28	135,26	122,67	157,6
		Angka Kesakitan Malaria Annual	Per 1000	1,53	1,53	1,53	1,68	2,19	1,22	47	1,09	43,88	30,30	-19	78

N O	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	Capaian Kinerja 2024	Capaian Kinerja 2023	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2019
		Paracite Incidence)	Pddk												
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 pddk	55,43	37,59	49,91	16,43	9,9	47,95	61,43	106,02	83,93	163,48	178,93	102,14
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	13,91	92,05	88,7	88,07	92 %	93%	14,95	96,89	93,66	94,69	100	104,5
3	Meningkatkan kesadaran dan Peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	43,05	40,39	38,41	29,8	28,47	28,47	47,83	66,21	64,01	74,5	94,9	-
4	Meningkatnya Cakupan Kepersertaan Ber KB	Cakupan Peserta KB Aktif	%	59,89	54,32	48,54	64,01	63,5	63,16	99,43	82,99	74,23	98,6	100	97,33
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP		79,5	BB(79,2)	BB(77,10)	B(68,23)	B(66,29)	-	100,63	114,91	106,93	100		

Dari tabel di atas, pada sasaran pertama meningkatkan akses kesehatan, perbandingan indikator kinerja utama tahun 2024 dengan tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 serta 2023 yang mengalami peningkatan kinerja adalah Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan, Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama dan Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional .

Pada sasaran kedua Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan perbandingan indikator kinerja utama tahun 2024 dengan tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 serta 2023 yang mengalami peningkatan kinerja adalah Indeks Kepuasan Masyarakat dan Prevalensi Balita Stunting.

Pada sasaran ketiga Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat perbandingan indikator kinerja utama tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan kinerja yaitu Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS.

Pada sasaran keempat meningkatnya cakupan kepesertaan ber KB, perbandingan Indikator Kinerja Utama tahun 2024 dengan 2023 dan 2022 mengalami kenaikan kinerja dengan indikator cakupan KB Aktif. Tapi masih di bawah realisasi tahun 2019, 2020 dan 2021.

Pada sasaran ke lima Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah perbandingan indikator kinerja utama tahun 2024 dengan 2020, 2021, 2022 dan 2023 mengalami peningkatan kinerja yaitu Nilai AKIP.

3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2024, capaian kinerja menurut sasaran strategis berdasarkan Renstra yang telah ditetapkan dalam Renstra 2024-2026 Dinas Kesehatan terdapat 5 (lima) sasaran, sebagaimana formulir di atas, dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel. 3.9
Perbandingan Realisasi Kinerja 2024 dengan Target \ Jangka Menengah
yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis
Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2024	Target Akhir Renstra
1	Meningkatkan Akses	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	91,4	84
		Persentase penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	%	97,18	98
2	Meningkatkan Kualitas Layanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	86,04	83,5
		Angka Kematian Ibu(AKI)	Per 100.000KH	64,16	43
		Angka Kematian Neonatal(AKN)	Per 1.000 KH	2,18	1,9
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	2,43	1,9
		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0	0
		Prevalensi Balita Stunting	%	5,31	13
		Persentase Penemuan kasus TBC Yang diobati sesuai standar	%	45,81	91
		Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1000 pddk	1,53	1
		Angka Kesakitan DBD	Per 1.000 pddk	55,43	10/100.00 pddk
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	13,91	95

3	Meningkatkan kesadaran dan masyarakat untuk dup sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	43,05	92
4	Meningkatnya Cakupan Kesertaan ber KB	Cakupan KB Aktif	%	59,89	64,23
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP		BB (79,5)	A (81)

Dari tabel di atas, pada sasaran pertama meningkatkan akses kesehatan, yang telah mencapai target akhir Renstra adalah Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan.

Pada sasaran kedua Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan Indeks kepuasan Masyarakat.

Pada sasaran keempat meningkatkan cakupan kepesertaan ber KB belum mencapai target renstra.

Pada sasaran kelima meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah belum mencapai target akhir Renstra adalah nilai AKIP.

3.1.4 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 dengan standar Nasional

Berikut disampaikan Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan standar nasional :

Tabel. 3.10
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 dengan Standar Nasional

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2024	Standar Nasional
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional	%	95,07	98
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	86,46	183
		Angka Kematian Neonatal	1.000 KH	3,7	10
		Angka Kematian Bayi (AKB)	1.000 KH	4,45	16
		Prevalensi Balita Stunting	%	8,09	14
		Angka kesakitan Malaria (Annual	per 1000		

		Paracite Incidence)	oddk	1,53	1
3	Meningkatkan kesadaran dan Peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	40,39	90

Dari tabel di atas yang masuk dalam target nasional pada sasaran pertama meningkatkan akses kesehatan, perbandingan indikator kinerja utama tahun 2024 dengan standar nasional bahwa Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional belum mencapai target nasional.

Pada sasaran kedua Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan perbandingan indikator kinerja utama perbandingan indikator kinerja utama tahun 2024 dengan standar nasional bahwa Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Prevalensi Balita Stunting mencapai target nasional.

Pada sasaran ketiga Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat perbandingan indikator kinerja utama perbandingan indikator kinerja utama tahun 2024 dengan standar nasional bahwa Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS masih dibawah standar nasional atau belum mencapai target nasional

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan /Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan Dinas Kesehatan untuk tahun 2024 ditujukan dengan tercapainya beberapa target indikator kinerja yang telah ditetapkan, Berikut kami sampaikan dalam bentuk sorting data untuk setiap indikator kinerja baik yang berhasil dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan maupun indicator kinerja yang belum mencapai target yang ditetapkan :

1. Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan

Capaian kinerja nyata indikator Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan adalah sebesar 114,25 % yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 80 % dan realisasi sebesar 91,4 %.

Realisasi Tahun 2024 sebesar 91,4 % ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023 sebesar 94,11 %.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 84% capaian indikator Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan sampai dengan Tahun 2026 sudah tercapai.

Faktor pendukung pencapaian indikator ini adalah dikarenakan terpenuhinya sarana dan prasarana serta pelayanan puskesmas dan telah melakukan monitoring dan evaluasi kinerja puskesmas serta adanya peningkatan akreditasi puskesmas yang memberikan kepercayaan kepada puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan.

2. Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional

Capaian kinerja nyata indikator Cakupan adalah Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional sebesar 101,23% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 96% dan realisasi sebesar 97,18%. Realisasi tahun 2024 sebesar 97,18% ini mengalami peningkatan sebesar jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar 95,07%. Dan bila dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 98% capaian indikator Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional sampai dengan tahun 2024 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar 101,23%.

Faktor pendukung indikator ini adalah adanya anggaran untuk masyarakat yang kurang mampu/miskin menjadi Peserta Bantuan Iuran (PBI) baik itu dari anggaran APBD Kabupaten, Provinsi dan APBN.

Alternatif solusi yang telah dilakukan meningkatkan promosi tentang pentingnya Jaminan Kesehatan Nasional terhadap masyarakat yang belum memiliki JKN.

3. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian kinerja nyata indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 103,23% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 83,35 dan realisasi sebesar 86,04.

Pelayanan di bidang Kesehatan di Kabupaten Batu bara terdiri dari Dinas Kesehatan, lima belas Puskesmas dan satu RSUD Batu Bara.

Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah seluruh Fasilitas Kesehatan milik pemerintah Kabupaten Batu Bara sudah terakreditasi dengan predikat akreditasi utama 7 puskesmas dan 8 akreditasi paripurna seert tenaga kesehatan mendukung layanan kesehatan sudah terlatih dan sarana sebagian sudah dilengkapi.

Faktor kegagalan adalah waktu kecepatan pelayanan. Alternatif solusi

yang dilakukan tahun berikutnya adalah Membuat pelatihan *service excellent* bersama dengan tim teknis

4. Angka Kematian Ibu (AKI)

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Ibu (AKI) adalah sebesar 63,49 % yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 47/100.000 KH dan realisasi sebesar 64,16/100.000 KH. Capaian tahun 2024 sebesar 63,49% (realisasi 64,16/100.000 KH) ini mengalami penurunan angka kematian Ibu jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 23,55% (realisasi 49/100.000 KH).

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi penurunan Angka kematian Ibu adalah

- a. Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara masih belum optimal.
- b. Tidak semua fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang memberikan layanan persalinan bekerjasama dengan BPJS, sehingga tidak dapat melayani ibu peserta JKN.
- c. Faktor Sosial Budaya di kelompok masyarakat tertentu, termasuk peran Perempuan atau Ibu hamil dalam pengambilan keputusan yang masih rendah serta masih kuatnya kepercayaan sebagian masyarakat dengan dukun/parajis sehingga persalinan tidak di fasilitas kesehatan.
- d. Kondisi Ekonomi keluarga/masyarakat masih rendah, sehingga membuat masyarakat ragu untuk datang ke fasyankes.

Solusi alternatif yang telah dilakukan adalah

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara untuk meningkatkan sarana dan prasarannya.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap fasilitas pelayanan kesehatan swasta agar menjalin bekerjasama dengan BPJS, sehingga dapat melayani ibu peserta JKN
- c. Melakukan sosialisasi dengan kelompok masyarakat tertentu, tentang peran Perempuan atau Ibu hamil dalam pengambilan keputusan untuk persalinan.
- d. Untuk keluarga/Masyarakat yang tidak mampu dapat berobat dengan menggunakan BPJS PBI dari daerah, provinsi dan pusat.

5. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Capaian kinerja utama, indikator Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah sebesar 96,19 % yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 2,1/1000 KH dan realisasi sebesar 2,18/1000 KH.

Capaian tahun 2024 sebesar 96,19% (realisasi 2,18/1.000 KH) ini mengalami penurunan kematian neonatal jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 23,8% realisasi 3,7/1.000 KH).

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

- e. Tidak semua fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang memberikan layanan persalinan bekerjasama dengan BPJS, sehingga tidak dapat melayani peserta JKN.
- f. Faktor Sosial Budaya di kelompok masyarakat tertentu, seperti larangan membawa bayi keluar rumah sebelum 40 hari, sehingga membatasi kontak neonatal dengan petugas kesehatan.
- g. Kondisi ekonomi dan pendidikan keluarga/masyarakat masih rendah, sehingga membuat masyarakat ragu untuk datang ke fasyankes.
- h. Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara masih belum optimal.

Faktor Pendorong untuk penurunan Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah

- a. Peningkatan pelayanan di fasilitas Kesehatan Kabupaten Batu Bara melalui pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan Hal ini dapat menekan kejadian komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas di fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan upaya skrining faktor resiko.
- b. Sebagian besar ibu hamil, bersalin dan nifas di Kabupaten Batu Bara yang kurang mampu mendapat bantuan biaya persalinanan dari dana jampersal sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas.
- c. Peningkatan pelayanan Kesehatan ibu nifas
- d. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia

- e. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Mutu Pelayanan Kesehatan Keluarga dalam Penurunan AKI/AKB
- f. Pelaksanaan Pertemuan Konvergensi Pencegahan Stunting Lintas Program dan Lintas Sektor
- g. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Surveilans gizi dalam rangka Penurunan stunting
- h. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

6. Angka Kematian Bayi (AKB)

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Bayi (AKB) adalah sebesar 84,29% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 2,1/1.000 KH dan realisasi sebesar 2,43/1.000.

Capaian tahun 2024 sebesar 84,29% ini mengalami penurunan kematian bayi jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar -11,9%.

Faktor Kendala/hambatan untuk menurunkan AKB adalah Keterlambatan orang tua balita untuk membawa balitanya ke pelayanan kesehatan.

Faktor yang mendukung untuk menurunkan AKB adalah

- a. Pelayanan Kesehatan bayi lengkap
- b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur

Solusi alternatif yang telah dilakukan adalah Melakukan penyuluhan kepada orang tua balita agar membawa balitanya ke posyandu atau fasilitas pelayanan untuk di lakukan pamantauan pertumbuhan dan perkembangan balitanya.

7. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Balita(AKABA) adalah sebesar 100% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 0/1.000 KH dan realisasi sebesar 0/1.000 KH.

Realisasi tahun 2024 sebesar 0/1.000 KH mengalami penurunan kematian balita dengan realisasi pada tahun 2023 sebesar 0,24/1.000 KH

Faktor Kendala/hambatan untuk menurunkan AKB adalah keterlambatan orang tua balita untuk membawa balitanya ke pelayanan kesehatan.

Faktor yang mendukung keberhasilan adalah

- a. Pelayanan Kesehatan balita lengkap

b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur

Solusi alternatif yang telah dilakukan adalah Melakukan penyuluhan kepada orang tua balita agar membawa balitanya ke posyandu atau fasilitas pelayanan untuk di lakukan pamantauan pertumbuhan dan perkembangan balitanya.

8. Prevalensi Balita Stunting

Capaian kinerja nyata indikator Prevalensi Balita Stunting adalah sebesar 162,07% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 14% dan realisasi sebesar 5,31% . Capaian tahun 2024 sebesar 162,07% ini mengalami peningkatan jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 149,43%.

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 13% capaian indikator Prevalensi Balita Stunting sampai dengan tahun 2024 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2024 yang merupakan tahun ke 1 (pertama) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 162,07%

Faktor yang mendukung keberhasilan adalah

- a. Dilakukannya Pemantauan Pertumbuhan dan perkembangan balita setiap bulan.
- b. Sistem surveilans gizi melalui aplikasi e-PPGBM, sehingga setiap penemuan kasus gizi buruk dapat langsung dilakukan penanganan intervensi sesuai standar berupa pemberian makanan tambahan (PMT) Pemulihan maupun peningkatan pemahaman ibu dan keluarga mengenai pengasuhan serta asupan gizi seimbang melalui konseling terintegrasi.
- c. Keberadaan kader posyandu yang aktif di tiap wilayah menjadi salah satu faktor pendorong tercapainya target dimana para kader membantu tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan serta penemuan kasus masalah gizi di wilayahnya

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

- a. Masih Banyak yang Mempercayai jika Stunting Penyakit Keturunan Genetik bahwa kondisi tubuh anak yang pendek sering dianggap hasil turunan dari para orangtuanya. Padahal, anak mereka yang tubuh tingginya pendek bisa terindikasi bukan karena faktor genetika semata, tetapi menandakan kalau dia mengalami kekurangan gizi (dan mungkin stunting). Faktanya, genetika

merupakan faktor determinan kesehatan yang nilainya paling kecil jika kita membandingkan hal tersebut ke hal-hal lain seperti perilaku hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan hingga ke pelayanan kesehatan.

- b. Kurangnya Memperhatikan Asupan Penuh Gizi untuk Anak. Faktor utama anak mengalami stunting karena kurangnya gizi yang diperoleh, baik dalam masa kandungan hingga setelah mereka lahir. Banyak juga yang beranggapan bahwa makanan yang penuh gizi adalah makanan yang mahal, padahal hal tersebut kurangnya tepat.

9. Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar adalah sebesar 114,52% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 40% dan realisasi sebesar 45,81%

Capaian tahun 2024 sebesar 114,52% ini mengalami peningkatan jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 103,28 % .

Faktor yang mendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja adalah

- a. Penemuan kasus secara aktif oleh puskesmas
- b. Ketersediaan logistic Pencatatan dan pelaporan yang baik
- c. Kolaborasi jejaring eksternal dan internal yang baik
- d. Adanya dukungan dari Glocal Fund ATM

10. Annual Paracite Incidence (API)

Capaian kinerja nyata indikator *Annual Paracite Incidence* (API) adalah sebesar 47% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 1 /1.000 penduduk dan realisasi sebesar 1,53 /1.000 penduduk.

Capaian tahun 2024 sebesar 47% ini mengalami penurunan jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 sebesar 43,88%

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu peningkatan *Annual Paracite Incidence* (API) Kabupaten Batu Bara dikarenakan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* semakin bertambah. Alternative solusi *Annual Paracite Incidence* (API) tahun anggaran 2023 melakukan kerjasama dengan OPD terkait untuk mengurangi tempat perindukan nyamuk seperti Dinas PU, PMD dan OPD terkait lainnya, melakukan penyemprotan dinding rumah, melakukan *MassBlood Survey*(MBS) suatu upaya pencarian dan penemuan penderita yang dilakukan melalui survey malaria di daerah endemis

malaria tinggi yang penduduknya tidak lagi menunjukkan gejala spesifik malaria serta melakukan pembagian kelambu. Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah Kerjasama dengan lintas sektor terjalin dengan baik.

11. Angka Kesakitan DBD

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kesakitan DBD adalah sebesar 61,43% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 40/100.000 Penduduk dan realisasi sebesar 55,43/100.000 pddk.

Capaian tahun 2024 sebesar 61,43 % ini mengalami kenaikan jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 106,02%.

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 10/100.000 Penduduk capaian indikator Angka Kesakitan DBD sampai dengan tahun 2024 belum tercapai.

Alternative solusi yang telah dilakukan Kegiatan Angka Kesakitan DBD pemberantasan sarang nyamuk tetap dilakukan masyarakat melalui kader.

12. Persentase Desa/ Kelurahan UCI

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Desa/ Kelurahan UCI adalah sebesar 14,95% berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 93% dan realisasi sebesar 13,91%.Capaian tahun 2024 sebesar 14,95% ini mengalami penurunan jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 96,89%

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi adalah masih kurangnya gerakan masyarakat untuk imunisasi.

Faktor yang menjadi pendukung indikator ini adalah adanya anggaran imunisasi yang mencukupi, pelaksanaan pelatihan Imunisasi bagi petugas, adanya dukungan faskes swasta dan organisasi profesi IDI, IBI, PPNI, IDAI

13. Indikator Persentase Desa/Kelurahan STOP BABS

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Desa/ Kelurahan STOP BABS adalah sebesar 47,83% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 90% dan realisasi sebesar 43,05 % .

Capaian tahun 2024 sebesar 47,83% ini mengalami penurunan jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang capaiannya sebesar 66,21%

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat

beberapa Faktor yang menjadi kendala atau hambatan yang dihadapi dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

Faktor yang menjadi pendukung indikator ini adalah hubungan kerjasama lintas sektor dan lintas program terjalin dengan baik.

Solusi alternatif yang telah dilakukan yaitu melakukan Kerjasama lintas program dan lintas sektor untuk meningkatkan capaian STOP BABS

14. Cakupan Peserta KB Aktif

Indikator Kinerja utama Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2024 dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 60,23 % dan realisasi sebesar 59,89% sehingga Capaian Cakupan Peserta KB Aktif sebesar 99,43%

Faktor kendala yang dihadapi adalah kerjasama dengan Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara untuk pelaporan cakupan KB Aktif belum ada sehingga mempengaruhi capaian cakupan KB Aktif, sehingga di Tahun 2025 Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana terus melakukan kerjasama dengan Rumah Sakit Swasta untuk meningkatkan Pelaporan cakupan KB Aktif.

15. Indikator : NILAI AKIP

Capaian kinerja nyata indikator NILAI AKIP adalah sebesar 100,63% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar BB (79) dan realisasi sebesar BB (dengan nilai 79,5) .

Capaian tahun 2024 sebesar 100,63% ini mengalami penurunan jika dibandingkan capaian tahun 2023 yang capaiannya sebesar 102,19% Capaian kinerja nyata indikator NILAI AKIP adalah sebesar 102,19% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar BB(77,5) dan realisasi sebesar BB (dengan nilai 79,2) .

Faktor yang mendukung melakukan laporan yang kinerja yang berhubungan dengan lakip dibuat secara baik dan benar dan solusi alternatif yang dilakukan dengan mengevaluasi terhadap laporan yang dibuat.

3.1.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Berikut kami sampaikan tabel analisis atas efisien penggunaan sumber daya yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indicator kinerja untuk tahun anggaran 2024 Dinas Kesehatan Pengendalian penduduk

dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara :

Tabel 3.11
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Kesehatan,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara
Tahun 202452291*

NO	Sasaran	Indikator	Kinerja			Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)	Tkt Efisiensi (% realisasi-% anggaran)
			Target	Realisasi	Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	80	91,4	114	52.291.377.283	47.985.467.507	91,77	1,13
		Persentase Penduduk yang Memiliki jaminan kesehatan Nasional	96	97,18	101	12.780.874.302	12.285.040.600	96,12	1,00
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	83,35	86,04	103	895.826.040	815.497.471	91,03	1,02
		Angka Kematian Ibu (AKI)	47	64,16	137	1.379.315.000	1.365.510.000	99	1,36
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	2,1	2,18	104	137.780.000	137.780.000	100	1,03
		Angka Kematian Bayi (AKB)	2,1	2,43	116	137.780.000	137.780.000	100	1,15
		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	0	0	100	1.695.820.000	1.663.270.000	98,08	1
		Prevalensi Balita Stunting	14	5,31	38	3.858.765.200	3.708.894.500	96,12	0,37
		Persentase Penemuan Kasus TBC yang diobati sesuai standart	40	45,81	115	936.097.360	926.864.600	99,01	1,14
		Angka Kesakitan Malaria (API)	1	1,53	153	225.369.500	223.960.000	99,37	1,52
		Angka Kesakitan DBD	40	55,43	139	3.450.428.720	2.797.366.311	81,07	1,38
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	93	13,91	15	639.733.000	583.779.000	91,25	0,14
3	Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat untuk Berprilaku Hidup Sehat	Persentase Desa/Kelurahan STOP BABS	90	43,05	48	2.896.835.500	2.711.158.500	93,59	0,47
4	Meningkatkan Cakupan Kepesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	60,23	59,89	99	7.646.600.000	6.127.037.372	80,13	0,99
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	NILAI AKIP	1	1,53	153	71.492.500	61.910.340	86,6	1,52

3.1.7 Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Berikut kami sampaikan tabel analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indicator kinerja untuk tahun anggaran 2023 Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kabupaten Batu Bara:

Tabel 3.12 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2024

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target2024	Realisasi 2024	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	80	91,4	114,25	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	19.484.783.125,00	18.754.105.663,00	96,25
							PROGRAM PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	21.354.686.513,00	18.974.721.844,43	88,86
							PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	10.132.808.000,00	9.623.522.000,00	94,97
		Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional	%	96	97,18	101,23	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (pengelolaan Jaminan kesehatan Masyarakat (Dinkes PPKB))	12.780.874.302,00	12.285.040.600,00	96,12

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	83,35	86,04	103,23	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Administrasi Umum Perangkat Daerah (Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Dinkes PPKB))	895.826.040,00	815.497.471,00	91,03
		Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	47	64,16	63,49	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1.379.315.000,00	1.365.510.000,00	99,00
		Angka Kematian Neonatus	1.000 KH	2,1	2,18	96,19	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Dinkes PPKB)	137.780.000,00	137.780.000,00	100,00
		Angka Kematian Bayi	1.000 KH	2,1	2,43	84,29	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Dinkes PPKB)	137.780.000,00	137.780.000,00	100,00

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
		Angka Kematian Balita	1000/KH	0	0	100	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (Dinkes PPKB))	1.695.820.000,00	1.663.270.000,00	98,08
		Prevalensi Balita Stunting	%	14	5,31	162,07	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat)	3.858.765.200,00	3.708.894.500,00	96,12
		Persentase Penyakit TBC yang dilayani sesuai standart	%	40	45,81	114,52	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis)	936.097.360,00	926.864.600,00	99,01
		Angka Paracite Indeks (API)	Per mil	1	1,53	47	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria)	225.369.500,00	223.960.000,00	99,37

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 pddk	40	55,43	61,43	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular)	3.450.428.720	2.797.366.311	81,07
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	93	13,91	14,95	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Surveilans kesehatan (Dinkes PPKB))	639.733.000,00	583.779.000,00	91,25
		Persentase Desa Stop BABS	%	90	43,05	47,83	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pelayanan Kesehatan Lingkungan)	1.188.411.500,00	1.015.109.500,00	85,42
4		Cakupan KB Aktif	%	60,23	59,89	99,435	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk cakupan Daerah Kabupaten/Kota	241.800.000,00	200.578.376,00	82,95
							PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, informasi, dan Edukasi, (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai kearifan Budaya Lokal	1.216.000.000,00	813.150.396,00	66,87

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
								Pendayagunaan Tenaga Penyuluhan KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	1.329.240.000,00	1.286.740.000,00	96,80
								Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/kota	1.372.310.000,00	1.281.777.000,00	93,40
								Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	463.250.000,00	62.252.000,00	13,44
							PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SERJAHTERA (KS)	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan dan Kesejahteraan Keluarga	1.159.200.000,00	1.089.329.604,00	93,97
								Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	1.864.800.000,00	1.393.209.996,00	74,71
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP	Nilai	BB (79)	BB (79,5)	100,63	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (dinkes PPKB)	71.492.500,00	61.910.340,00	86,60

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2024 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Batu Bara dengan total belanja sebesar Rp. 185.366.499.816, sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 170.694.715.523 dengan serapan dana mencapai 92,08%.

Tabel 3.14
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Pengendalian penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2024

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	97.415.568.951	90.170.685.933	92,56
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	71.492.500,00	61.910.340,00	86,60
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (dinkes PPKB)	71.492.500,00	61.910.340,00	86,60
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	69.228.261.275,00	62.800.060.606,00	90,71
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (Dinkes PPKB)	58.424.641.102	54.183.439.724,00	92,74
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (RSUD BATU BARA)	10.803.620.173,00	8.616.620.882,00	79,76
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	895.826.040,00	815.497.471,00	91,03
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (Dinkes PPKB)	4.998.710,00	4.743.000,00	94,88
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Dinkes PPKB)	100.011.331,00	100.003.029,00	99,99
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (Dinkes PPKB)	7.000.689,00	6.989.000,00	99,83
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (Dinkes PPKB)	20.035.000	19.925.000,00	99,45
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Dinkes PPKB)	30.380.310	29.309.900,00	96,48
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan (Dinkes PPKB)	32.400.000	24.540.000,00	75,74
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Dinkes PPKB)	701.000.000	629.987.542,00	89,87

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.112.595.931,00	2.041.400.000,00	96,63
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (Dinas Kesehatan)	67.200.000,00	67.200.000,00	100,00
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (Dinkes PPKB)	2.045.395.931	1.974.200.000,00	96,52
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	24.265.873.205,00	23.827.838.982,00	98,19
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Dinkes PPKB)	646.371.949	643.327.939,00	99,53
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (RSUD BATU BARA)	840.000.175,00	696.900.354,00	82,96
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Dinkes PPKB)	22.920.000	16.050.000,00	70,03
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (rsud batu bara)	1.434.600.000,00	1.355.500.000,00	94,49
	Pelayanan dan penunjang BLUD	18.362.281.081	18.315.225.539,00	99,74
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Dinkes PPKB)	2.959.700.000	2.800.835.150,00	94,63
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	841.520.000,00	623.978.534,00	74,15
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (Dinkes PPKB)	47.000.000,00	43.838.969,00	93,27
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (RSUD BATU BARA)	40.000.000,00	29.940.000,00	74,85
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (Dinkes PPKB)	496.230.000	306.917.115,00	61,85
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (RSUD BATU BARA)	258.290.000,00	243.282.450,00	94,19
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	67.192.307.220	62.479.991.218	92,99

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	19.484.783.125,00	18.754.105.663,00	96,25
	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinkes PPKB)	4.891.300.000	4.794.907.618,00	98,03
	Pengembangan Rumah Sakit (RSUD)	5.855.081.200,00	5.303.247.602,00	90,58
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit (RSUD)	400.000.000,00	397.913.751,00	99,48
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinkes PPKB)	1.609.330.643	1.579.288.643,00	98,13
	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan (Dinkes PPKB)	6.199.389.826,00	6.178.741.524,00	99,67
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinkes & PPKB)	157.263.000,00	133.024.000,00	84,59
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD BATU BARA)	209.325.000,00	208.150.525,00	99,44
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinkes PPKB)	163.093.456	158.832.000,00	97,39
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	47.659.216.095,00	43.690.197.555,43	91,67
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas pagurawan)	114.400.000,00	114.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas lalang)	49.500.000,00	49.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas laut tador)	83.000.000,00	83.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas sei suka)	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas indrapura)	55.350.000,00	55.350.000,00	100,00

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas pematang panjang)	85.500.000,00	85.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas lima puluh)	49.200.000,00	49.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas simpang dolok)	63.350.000,00	63.350.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas kedai sianam)	86.320.000,00	86.320.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas tanjung tiram)	54.600.000,00	54.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas ujung kubu)	59.400.000,00	51.480.000,00	86,67
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas labuhan ruku)	28.350.000,00	28.350.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas petatal)	49.500.000,00	49.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas sei bejangkar)	34.200.000,00	34.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (puskesmas sei balai)	39.600.000,00	38.775.000,00	97,92
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas pagurawan)	17.750.000,00	17.750.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas lalang)	43.010.000,00	43.010.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas laut tador)	32.650.000,00	32.650.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas sei suka)	75.900.000,00	75.900.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas indrapura)	11.745.000,00	11.745.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas pematang panjang)	13.750.000,00	13.750.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas lima puluh)	21.000.000,00	21.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas simpang dolok)	8.300.000,00	8.300.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas kedai sianam)	61.360.000,00	61.360.000,00	100,00

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas tanjung tiram)	46.000.000,00	46.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas ujung kubu)	60.720.000,00	55.660.000,00	91,67
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas labuhan ruku)	8.280.000,00	8.280.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas petatal)	16.600.000,00	16.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas sei bejangkar)	48.300.000,00	48.300.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (puskesmas sei balai)	31.680.000,00	31.680.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Dinkes PPKB)	137.780.000,00	137.780.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas pagurawan)	8.400.000,00	8.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas lalang)	16.200.000,00	16.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas sei suka)	44.550.000,00	44.550.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas laut tador)	7.800.000,00	7.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas indrapura)	19.200.000,00	19.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas pematang panjang)	15.750.000,00	15.750.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas lima puluh)	52.500.000,00	52.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas simpang dolok)	34.650.000,00	34.650.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas kedai sianam)	25.200.000,00	25.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas tanjung tiram)	57.600.000,00	57.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas ujung kubu)	22.800.000,00	18.450.000,00	80,92

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas labuhan ruku)	76.800.000,00	76.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas petatal)	37.800.000,00	37.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas sei bejangkar)	50.400.000,00	50.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (puskesmas sei balai)	46.800.000,00	46.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (Dinkes PPKB)	247.233.500,00	242.820.500,00	98,22
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dinkes PPKB)	208.656.253,00	206.840.000,00	99,13
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (Dinkes PPKB)	499.444.400,00	496.563.000,00	99,42
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas pagurawan)	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas lalang)	6.600.000,00	6.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas sei suka)	15.900.000,00	15.900.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas laut tador)	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas indrapura)	5.250.000,00	5.250.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas pematang panjang)	5.400.000,00	5.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas limapuluh)	16.800.000,00	12.000.000,00	71,43
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas kedai sianam)	10.500.000,00	10.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas simpang dolok)	9.450.000,00	9.450.000,00	100,00

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas tanjung tiram)	10.350.000,00	10.350.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas ujung kubu)	5.400.000,00	5.100.000,00	94,44
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas labuhan ruku)	5.550.000,00	5.550.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas petatal)	5.400.000,00	5.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas sei bejangkar)	5.400.000,00	5.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (puskesmas sei balai)	4.800.000,00	4.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas pagurawan)	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas lalang)	600.000,00	600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas laut tador)	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas pematang panjang)	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas limapuluh)	1.200.000,00	900.000,00	75,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas simpang dolok)	1.350.000,00	450.000,00	33,33
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas kedai sianam)	600.000,00	-	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas ujung kubu)	1.500.000,00	900.000,00	60,00

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas labuhan ruku)	600.000,00	600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (puskesmas petatal)	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dinkes PPKB)	85.414.000	85.414.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Simpang Dolok)	230.499.800,00	204.189.800,00	88,59
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Indrapura)	210.558.800,00	210.558.800,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Lalang)	228.507.600,00	228.327.600,00	99,92
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Labuhan Ruku)	290.302.800,00	287.445.300,00	99,02
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Ujung Kubu)	286.405.000,00	182.619.000,00	63,76
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Laut Tador)	209.875.000,00	208.750.000,00	99,46
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Pematang Panjang)	244.470.000,00	243.420.000,00	99,57
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Kedai Sianam)	209.861.400,00	208.941.400,00	99,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Pagurawan)	231.036.900,00	230.586.900,00	99,81
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Sei Balai)	171.981.900,00	169.080.900,00	98,31
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Tanjung Tiram)	365.704.000,00	364.802.800,00	99,75
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Petatal)	324.336.600,00	322.236.600,00	99,35
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Sei Suka)	323.603.800,00	318.413.800,00	98,40
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Lima Puluh)	282.730.000,00	281.530.000,00	99,58
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Sei Bejangkar)	163.477.600,00	162.577.600,00	99,45

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dinkes PPKB)	266.120.000,00	266.120.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Ujung Kubu)	15.600.000,00	14.100.000,00	90,38
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Petatal)	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Lalang)	22.541.500,00	22.541.500,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Sei Balai)	9.600.000,00	8.400.000,00	87,50
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Sei Suka)	17.700.000,00	14.325.000,00	80,93
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Pagurawan)	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Laut Tador)	26.250.000,00	26.250.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Sei Bejangkar)	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Kedai Sianam)	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Labuhan Ruku)	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Pematang Panjang)	8.250.000,00	8.250.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Lima Puluh)	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Simpang Dolok)	11.250.000,00	11.250.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Tanjung Tiram)	14.250.000,00	14.250.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (indrapura)	16.500.000,00	16.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Dinkes PPKB)	718.850.000	551.623.000,00	76,74
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Dinkes PPKB)	226.687.500,00	212.315.000,00	93,66
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Sei Balai)	23.016.500,00	23.016.500,00	100,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Laut Tador)	27.166.500,00	27.166.500,00	100,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Labuhan Ruku)	7.695.000,00	7.020.000,00	91,23
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Petatal)	41.170.000,00	39.370.000,00	95,63

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Ujung Kubu)	41.705.000,00	16.825.000,00	40,34
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Pagurawan)	28.441.500,00	26.941.500,00	94,73
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Kedai Sianam)	23.720.000,00	20.830.000,00	87,82
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Simpang Dolok)	29.831.500,00	29.081.500,00	97,49
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Pematang Panjang)	14.236.500,00	13.426.500,00	94,31
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Lima Puluh)	38.000.000,00	35.000.000,00	92,11
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Indrapura)	21.366.500,00	21.366.500,00	100,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Sei Suka)	37.680.000,00	37.680.000,00	100,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Tanjung Tiram)	26.620.000,00	24.220.000,00	90,98
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Lalang)	19.750.000,00	19.300.000,00	97,72
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Sei Bejangkar)	32.646.500,00	30.220.000,00	92,57
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Dinkes PPKB)	24.900.000,00	24.850.000,00	99,80
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Dinkes PPKB)	1.443.784.220	931.755.311,00	64,54
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Petatal)	170.586.500,00	165.900.000,00	97,25
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Indrapura)	114.950.000,00	114.200.000,00	99,35
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Pematang Panjang)	156.800.000,00	142.400.000,00	90,82
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Laut Tador)	144.945.000,00	144.945.000,00	100,00
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Pagurawan)	152.525.000,00	152.525.000,00	100,00
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Ujung Kubu)	137.866.500,00	89.100.000,00	64,63
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Kedai Sianam)	135.676.500,00	119.926.500,00	88,39
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Lima Puluh)	188.666.500,00	171.266.500,00	90,78
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Tanjung Tiram)	131.036.500,00	124.436.500,00	94,96

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Sei Suka)	112.151.500,00	112.151.500,00	100,00
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Simpang Dolok)	146.625.000,00	135.225.000,00	92,23
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Lalang)	130.010.000,00	124.910.000,00	96,08
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Labuhan Ruku)	65.405.500,00	60.150.000,00	91,96
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Sei Balai)	120.200.000,00	111.075.000,00	92,41
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Sei Bejangkar)	99.200.000,00	97.400.000,00	98,19
	pengelolaan Jaminan kesehatan Masyarakat (Dinkes PPKB)	12.780.874.302	12.285.040.600,00	96,12
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional (Dinkes PPKB)	11.935.000,00	7.901.200,00	66,20
	Operasional Pelayanan Puskesmas (pagurawan)	1.447.454.948	1.333.258.268,4	92,11
	Operasional Pelayanan Puskesmas (lalang)	1.117.100.750	978.414.046,8	87,59
	Operasional Pelayanan Puskesmas (sei suka)	1.032.705.432	855.683.671,9	82,86
	Operasional Pelayanan Puskesmas (laut tador)	691.485.960	561.939.915,2	81,27
	Operasional Pelayanan Puskesmas (indrapura)	1.352.349.026	1.231.638.967,2	91,07
	Operasional Pelayanan Puskesmas (pematang panjang)	1.343.669.227	1.190.857.938,3	88,63
	Operasional Pelayanan Puskesmas (limapuluh)	1.241.346.522	1.056.565.311,9	85,11
	Operasional Pelayanan Puskesmas (simpang dolok)	1.246.050.190	1.095.753.632,6	87,94
	Operasional Pelayanan Puskesmas (kedai sianam)	1.692.344.596	1.541.159.454,3	91,07
	Operasional Pelayanan Puskesmas (tanjung tiram)	2.585.509.520	2.302.644.736,8	89,06
	Operasional Pelayanan Puskesmas (ujung kubu)	1.625.149.346	1.340.260.736,0	82,47
	Operasional Pelayanan Puskesmas (labuhan ruku)	1.905.658.848	1.726.187.158,4	90,58
	Operasional Pelayanan Puskesmas (petatal)	995.121.074	870.582.679,4	87,49
	Operasional Pelayanan Puskesmas (sei bejangkar)	546.790.384	471.620.089,3	86,25
	Operasional Pelayanan Puskesmas (sei balai)	1.131.547.580	1.055.520.738,2	93,28
	Operasional pelayanan Fasilitas kesehatan Lainnya (Dinkes PPKB)	229.983.357	210.584.000,0	91,56

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (indrapura)	7.300.000,00	7.300.000,0	100,00
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (tanjung tiram)	7.300.000,00	7.300.000,0	100,00
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Labuhan ruku)	2.750.000,00	2.750.000,0	100,00
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (limapuluh)	7.300.000,00	7.300.000,0	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Dinkes PPKB)	9.500.000,00	9.500.000,0	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Kedai Sianam)	1.200.000,00	600.000,0	50,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Petatal)	1.800.000,00	1.800.000,0	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Laut Tador)	750.000,00	750.000,0	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Indrapura)	1.500.000,00	1.500.000,0	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Sei Balai)	1.500.000,00	1.500.000,0	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Pematang Panjang)	1.500.000,00	1.500.000,0	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Tanjung Tiram)	1.500.000,00	1.500.000,0	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Simpang dolok)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Labuhan Ruku)	750.000,00	750.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Lalang)	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Lima Puluh)	1.500.000,00	1.050.000,00	70,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Pagurawan)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Sei Bejangkar)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Sei Suka)	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan Pemberian Obat Massal (Ujung Kubu)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)		-	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Dinkes PPKB)	200.852.960,00	200.801.600,00	99,97
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Laut Tador)	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Petatal)	5.400.000,00	5.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Lima Puluh)	12.600.000,00	12.000.000,00	95,24
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Sei Balai)	4.800.000,00	4.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Simpang Dolok)	9.450.000,00	9.450.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Pematang Panjang)	5.400.000,00	5.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Kedai Sianam)	10.500.000,00	10.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Indrapura)	5.250.000,00	5.250.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Labuhan Ruku)	5.550.000,00	5.550.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Ujung Kubu)	5.400.000,00	4.800.000,00	88,89

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Puskesmas Lalang)	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Tanjung Tiram)	10.350.000,00	10.350.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Puskesmas Pagurawan)	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Sei Suka)	15.900.000,00	15.900.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (Sei Bejangkar)	5.400.000,00	5.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Laut Tador)	1.200.000,00	-	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Petatal)	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Lima Puluh)	2.400.000,00	2.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Sei Balai)	900.000,00	450.000,00	50,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Simpang Dolok)	1.350.000,00	1.350.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Pematang Panjang)	600.000,00	600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Kedai Sianam)	900.000,00	900.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Indrapura)	1.500.000,00	600.000,00	40,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Labuhan Ruku)	750.000,00	750.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Ujung Kubu)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Puskesmas Lalang)	600.000,00	600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Tanjung Tiram)	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Puskesmas Pagurawan)	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan (ODHIV) (Sei Bejangkar)	750.000,00	-	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria (Dinas Kesehatan)	225.369.500,00	223.960.000,00	99,37
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Puskesmas Pagurawan)	2.860.000,00	2.860.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Puskesmas Lalang)	2.300.000,00	2.300.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Laut Tador)	28.600.000,00	28.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Sei Suka)	3.090.000,00	3.090.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Indrapura)	2.140.000,00	2.140.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Pematang Panjang)	2.340.000,00	2.300.000,00	98,29
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (kedai Sianam)	4.540.000,00	4.540.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Lima Puluh)	8.600.000,00	8.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Simapng Dolok)	2.860.000,00	2.860.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Tanjung Tiram)	2.300.000,00	2.300.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Ujung Kubu)	4.750.000,00	3.800.000,00	80,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Labuhan Ruku)	2.540.000,00	2.540.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Petatal)	8.600.000,00	8.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Sei Balai)	3.480.000,00	3.480.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Sei Bejangkar)	5.880.000,00	5.880.000,00	100,00
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Dinkes PPKB)	78.690.000,00	64.790.000,00	82,34
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Puskesmas Pagurawan)	137.200.000,00	137.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Puskesmas Lalang)	146.700.000,00	146.700.000,00	100,00
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Laut Tador)	136.000.000,00	136.000.000,00	100,00

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Sei Suka)	74.100.000,00	74.100.000,00	100,00
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Indrapura)	127.500.000,00	127.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Pematang Panjang)	135.300.000,00	135.300.000,00	100,00
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (kedai Sianam)	164.040.000,00	162.840.000,00	99,27
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Lima Puluh)	111.600.000,00	111.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Simapng Dolok)	108.500.000,00	108.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Tanjung Tiram)	87.600.000,00	87.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Ujung Kubu)	88.800.000,00	71.350.000,00	80,35
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Labuhan Ruku)	49.500.000,00	49.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Petatal)	103.650.000,00	103.650.000,00	100,00
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Sei Balai)	85.440.000,00	85.440.000,00	100,00
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (Sei Bejangkar)	61.200.000,00	61.200.000,00	100,00
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	48.308.000,00	35.688.000,00	0,00
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan (Dinas Kesehatan)	48.308.000	35.688.000,00	73,88
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	11.007.376.645	9.945.357.000	90,35
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	10.132.808.000,00	9.623.522.000,00	94,97
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Dinkes PPKB)	492.000.000	480.000.000,00	97,56
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (RSUD BATU BARA)	9.555.375.000,00	9.067.750.000,00	94,90
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	85.433.000,00	75.772.000,00	88,69
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	874.568.645,00	321.835.000,00	36,80
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Dinas Kesehatan)	874.568.645,00	321.835.000,00	36,80

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
3	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	396.223.000,00	275.595.000,00	69,56
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	64.815.000,00	0,00	
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Aptek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	64.815.000,00	-	
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	133.732.000,00	116.218.000,00	86,90
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga (Dinkes PPKB)	133.732.000,00	116.218.000,00	86,90
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	197.676.000,00	159.377.000,00	80,63
	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan (Dinkes PPKB)	197.676.000,00	159.377.000,00	80,63
4	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	1.708.424.000	1.696.049.000	99,28
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	27.653.000,00	27.653.000,00	100,00
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	27.653.000,00	27.653.000,00	100,00
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.680.771.000,00	1.668.396.000,00	99,26

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Lalang)	62.795.000,00	62.795.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Indrapura)	53.595.000,00	53.595.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Lima Puluh)	29.455.000,00	29.455.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Kedai Sianam)	58.375.000,00	55.500.000,00	95,07
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Pematang Panjang)	64.235.000,00	64.235.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Pagurawan)	36.940.000,00	36.940.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Petatal)	27.010.000,00	27.010.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Simpang Dolok)	45.415.000,00	41.275.000,00	90,88
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Tanjung Tiram)	60.665.000,00	60.665.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Labuhan Ruku)	5.520.000,00	5.520.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Sei Suka)	48.000.000,00	46.650.000,00	97,19

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Ujung Kubu)	31.510.000,00	28.520.000,00	90,51
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dinkes PPKB)	1.045.546.000	1.045.276.000,00	99,97
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Laut Tador)	34.440.000,00	34.440.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Sei Bejangkar)	42.275.000,00	42.275.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Sei Balai)	34.995.000,00	34.245.000,00	97,86
5	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	241.800.000	200.578.376	82,95
	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk cakupan Daerah Kabupaten/Kota	241.800.000,00	200.578.376,00	82,95
	Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga	121.800.000,00	121.800.000,00	100,00
	Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB (Dinkes PPKB)	120.000.000,00	78.778.376,00	65,65
6	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	4.380.800.000	3.443.919.396	78,61
	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, informasi, dan Edukasi, (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai kearifan Budaya Lokal	1.216.000.000,00	813.150.396,00	66,87
	Pengendalian Program KKBPK (Dinkes PPKB)	60.000.000,00	41.732.000,00	69,55
	Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangsa Kencana	496.000.000,00	424.568.396,00	85,60
	Pelaksanaan Mekanisme Oprasional Program Bangsa Kencana melalui rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes) dan Mini Lokakarya (Minilok) (Dinkes PPKB)	180.000.000,00	91.440.000,00	50,80

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Promosi dan KIE Program Bangga Kencana Melalui Media Massa Cetak dan Elektronika serta Media Luar Ruang (Dinkes PPKB)	230.000.000,00	139.750.000,00	60,76
	Advokasi Program Bangga Kencana oleh Pokja kepada Stakeholders dan Mitra Kerja (Dinkes PPKB)	250.000.000,00	115.660.000,00	46,26
	Pendayagunaan Tenaga Penyuluhan KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	1.329.240.000,00	1.286.740.000,00	96,80
	Penyediaan Sarana Pendukung Operasional PKB/PLKB (Dinkes PPKB)	876.240.000,00	833.740.000,00	95,15
	Penggerakan Kader Institusi Masyarakat pedesaan (IMP) (Dinkes PPKB)	453.000.000,00	453.000.000,00	100,00
	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/kota	1.372.310.000,00	1.281.777.000,00	93,40
	pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya (Dinkes PPKB)	23.400.000,00	17.100.000,00	73,08
	Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi jangka Panjang (MKJP)	1.208.213.000,00	1.144.390.000,00	94,72
	Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB (Dinkes PPKB)	119.997.000,00	111.642.000,00	93,04
	Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	20.700.000,00	8.645.000,00	41,76
	Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	463.250.000,00	62.252.000,00	13,44
	Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB	3.750.000,00	3.232.000,00	86,19
	Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangga Kencana di Kampung Keluarga Berkualitas (Dinkes PPKB)	459.500.000,00	59.020.000,00	12,84
7	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SERJAHTERA (KS)	3.024.000.000	2.482.539.600	82,09

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan dan Kesejahteraan Keluarga	1.159.200.000,00	1.089.329.604,00	93,97
	Pengelolaan ketahanan keluarga melalui pusat pelayanan keluarga sejahtera (PPKS)	96.000.000,00	47.650.000,00	49,64
	Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Usahan Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) (Dinkes PPKB)	1.063.200.000,00	1.041.679.604,00	97,98
	Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	1.864.800.000,00	1.393.209.996,00	74,71
	Pemantauan data dan informasi keluarga berisiko stunting (Termasuk Remaja Calon Pengantin /Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/Kelahiran. Baduta/balita)	888.000.000,00	416.409.996,00	46,89
	Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk Remaja Calon Pengantin /Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/Kelahiran. Baduta/balita)	976.800.000,00	976.800.000,00	100,00
	TOTAL	185.366.499.816	170.694.715.523	92,08

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan Umum atas Capaian Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Indikator kinerja utama pada Sasaran meningkatkan akses kesehatan tercapai seluruhnya indicator tersebut adalah cakupan kunjungan pelayanan Kesehatan, dan Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional.
- b. Indikator kinerja utama pada sasaran kualitas layanan kesehatan yang tercapai adalah Indeks kepuasan Masyarakat, Indikator, Angka Kematian Anak Balita (AKABA), Prevalensi Balita Stunting, Persentase Penemuan Kasus TBC yang diobati sesuai standar. Indikator yang tidak tercapai adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasite Insidence/API), Angka Kesakitan DBD, dan Persentase desa/kelurahan UCI.
- c. Indikator kinerja utama pada sasaran meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat yaitu Indikator Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS tidak tercapai
- d. Indikator kinerja utama pada sasaran meningkatnya cakupan kesertaan ber-KB dengan indikator Cakupan KB Aktif belum mencapai target
- e. Indikator kinerja utama pada sasaran meningkatnya akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan Indikator Nilai AKIP mencapai target.

4.2 Langkah Langkah yang Dilakukan Dinas Kesehatan Batu Bara untuk Meningkatkan Kinerja

Upaya untuk memperbaiki/meningkatkan hasil sasaran dengan Indikator Kinerja Utama yang belum tercapai dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Sasaran Kualitas Layanan Kesehatan dengan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap fasilitas kesehatan swasta untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang optimal dan melakukan penyuluhan terhadap orang tua bayi dan balita agar selalu membawa bayi dan balitanya ke fasilitas kesehatan untuk

melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balitanya. Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence/API). Tahun Anggaran 2024 kegiatan penyemprotan dinding rumah perlu ditingkatkan dan adanya pembagian kelambu serta perlu adanya keterlibatan semua masyarakat untuk menurunkan Angka API ini, terutama Pemerintah Desa agar masyarakat di Wilayah Endemis Malaria mau peduli serta melakukan *Mass Blood survey* (MBS).

- b. Sasaran Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dengan Indikator Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS. Solusi yang dilakukan adalah tetap melakukan Sosialisasi tentang Stop BABS pada masyarakat sesuai dengan protokol kesehatan dan merencanakan /mengajukan penganggaran kegiatan Stop BABS Tahun 2025.
- c. Sasaran meningkatnya Cakupan Kesertaan ber-KB dengan indikator Cakupan KB Aktif yaitu dengan meningkatkan kerjasama dengan Rumah Sakit Swasta agar pelaporan cakupan KB aktif meningkat.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 ini disampaikan, semoga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja pada tahun-tahun selanjutnya.

Lima Puluh, 27 Februari 2025

**KEPALA DINAS KESEHATAN
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BATU BARA**



**dr. Deni Syahputra
NIP. 19820508 201001 1 0026**